

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN 5 JOMBANG

Roy Wahyuningsih

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Jombang

Email : roystkipjb@gmail.com

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 5 Jombang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengukur setiap item instrument penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan Uji Determinasi (R^2), Uji T, dan Uji F untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 0,05. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diketahui motivasi belajar 0,229, koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik (X_1) sebesar 0,321 dan koefisien regresi variabel kompetensi profesional (X_2) sebesar 0.391. (1) uji determinasi ganda (*R Square*) sebesar 0,326 atau 32,6 % artinya persentase sumbangan pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar sebesar 32,6 %. (2) secara parsial, variabel kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan tingkat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.059 > 1.693$) pada variabel kompetensi pedagogik (X_1) dan ($2.508 > 1.693$) pada variabel kompetensi profesional (X_2). (3) secara simultan, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai sig sebesar 0,003 dibawah tingkat signifikan 0,05.

Kata kunci : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Motivasi Belajar

*Abstract : The purpose of this study was to determine how much influence the pedagogical competence and professional competence of teachers on attitudes learning in MAN 5 Jombang. This research is quantitative. The research data was collected using questionnaires, observation, and interviews. Validity and reliability are used to measure each item instrument of research. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis, the test of determination (R^2), T test and F test to test the effect of independent variables on the dependent variable with the level of significance was set in this study was 0.05. Based on the results of multiple linear regression test known attitude learning 0.229, pedagogical competence variable regression coefficients (X_1) of 0.321 and the professional competence of the variable regression coefficient (X_2) of 0.391. (1) test multiple determination (*R Square*) of 0.326 or 32,6% means the percentage contribution of the influence of pedagogical competence and professional competence of teachers to motivation learning by 32,6%. (2) partially, variable pedagogic competence and professional competence of teachers have a significant influence on motivation learning levels $t_{count} > t_{table}$ ($2.059 > 1.693$) at pedagogic competence variables (X_1) and ($2.508 > 1.693$) on professional competence variables (X_2). (3) simultaneously, pedagogical competence and professional competence of teachers has a significant influence on student achievement with sig value of 0.003 below the significant level of 0.05.*

Keywords: Pedagogic Competence, Professional Competence, motivation

I. Pendahuluan

Sesuai pengamatan yang peneliti lakukan pada mata pelajaran ekonomi di MAN 5 Jombang dapat dikatakan banyak siswa yang belum bisa mencapai nilai KKM, ini berarti prestasi belajar siswa MAN 5 Jombang pada mata pelajaran ekonomi masih kurang. Kurangnya prestasi siswa ini dikarenakan motivasi belajar yang dimiliki siswa kurang baik. Kurang baiknya motivasi belajar siswa di MAN 5 Jombang ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak memiliki minat belajar, siswa hanya sekedar datang dan duduk dikelas tanpa menghiraukan guru yang sedang menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi ekonomi di MAN 5 Jombang bahwa terdapat masalah lain yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa MAN 5 Jombang adalah kurangnya kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Guru sering mengalami kesulitan pada saat mengajar karena sulit mengajak siswa untuk bisa memfokuskan perhatiannya terhadap pelajaran yang akan dibahas. Selain itu guru hanya memberikan pembelajaran saja tidak memahami kemampuan peserta didik. Padahal proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar apabila guru mampu memahami peserta didik dan peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Atas dasar ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 5 Jombang dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 5 Jombang”.

Penelitian ini hanya dilakukan di MAN 5 Jombang khususnya kelas XI IIS 3. Kompetensi pedagogik guru pada penelitian ini dibatasi pada pengelolaan pembelajaran peserta didik. Adapun Kompetensi profesional guru pada penelitian ini dibatasi pada penguasaan guru terhadap materi.

Dalam Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki tujuan, yaitu Untuk mengetahui pengaruh secara parsial tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di MAN 5Jombang dan Untuk mengetahui pengaruh secara simultan tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi di MAN 5Jombang.

Sagala (2011:29) mengatakan kompetensi pedagogik terdiri dari Sub-Kompetensi (1) berkontribusi dalam pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan, (2) mengembangkan silabus matapelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, (3) merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran, (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, (5) melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, (6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik, (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, (8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru. Sedangkan definisi kompetensi profesional guru menurut Sagala (2011:39) Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi yang terdiri dari Sub-Kompetensi sebagai berikut : (1) memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar, (2) memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam Peraturan Materi serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum, (3) memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang mendasari materi ajar, (4) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, (5) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Mulyasa (2011:187) Uji kompetensi guru hendaknya dilakukan secara berkesinambungan, untuk mengetahui perkembangan profesionalisme guru. Dengan demikian hasil uji kompetensi guru pun dapat digunakan setiap saat, baik untuk kenaikan jabatan, penempatan maupun pemberian penghargaan bagi para guru. Pelaksanaan uji kompetensi guru dapat dilakukan oleh sekolah atau daerah, bekerja samadengan pusat pengujian atau lembaga-lembaga yang biasa melakukan pengujian dan pengetesan. Alat yang digunakan biasanya alat tes dan nontes.

Motivasi diasumsikan sebagai suatu respon evaluatif yang berarti bahwa bentuk reaksi yang timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan tidak menyenangkan. Semua bentuk reaksi itu kemudian membentuk sebagai potensi reaksi terhadap objek motivasi (Munawaroh, 2007:32).

Wibowo (2011) menyatakan bahwa motivasi belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Motivasi belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan motivasi belajar yang negatif. Peranan motivasi bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang melainkan juga bagaimana ia melihatnya. Segi afektif dalam motivasi merupakan sumber motif. Motivasi belajar yang positif dapat disamakan dengan minat, sedangkan minat akan memperlancar jalannya pelajaran siswa yang malas, tidak mau belajar dan gagal dalam belajar, disebabkan oleh tidak adanya minat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ikut berperan dalam menentukan aktivitas belajar siswa. Motivasi belajar yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, apabila faktor lainnya sama, siswa yang motivasi belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang motivasi belajarnya negatif.

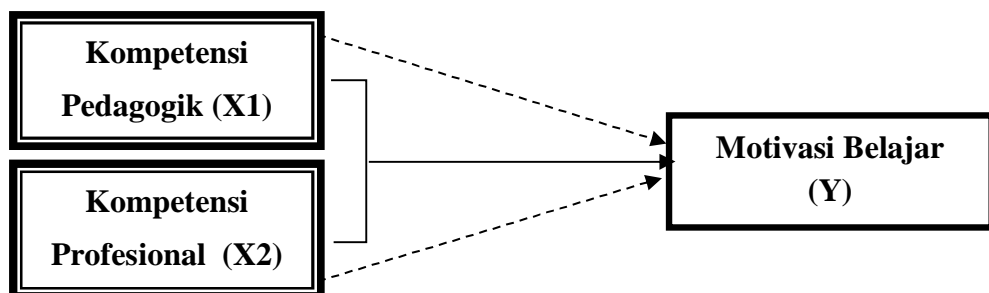
Menguasai kompetensi pedagogik saja tanpa kompetensi profesional, itu berarti guru kurang memahami bahan ajar sehingga siswa akan sulit menangkap pelajaran karena yang menyampaikan pelajaran adalah guru. Begitu juga sebaliknya, jika guru hanya memiliki kompetensi profesional saja tanpa kompetensi pedagogik, guru akan kesulitan dalam penyampaian materi karena guru kurang mampu menguasai peserta didik dalam pembelajaran sekalipun guru sudah memahami materi secara luas dan mendalam.

Berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar dipengaruhi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru, dengan kompetensi guru yang baik dapat membuat motivasi belajar siswa menjadi baik dan begitu pula sebaliknya.

II. Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan uji analisis regresi linear berganda yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap motivasi belajar siswa di MAN 5 Jombang.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y). Dengan desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Keterangan :

- > Pengaruh secara parsial tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap motivasi belajar.
- > Pengaruh secara simultan tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap motivasi belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS MAN 5 Jombang dengan jumlah 126. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Random Sampling* (sampel acak). Dari seluruh siswa kelas XI IIS di MAN 5 Jombang peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan sampel sebanyak 33 siswa yaitu pada kelas XI IIS 3. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah Angket, observasi, dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan Analisis Regresi Ganda, Analisis Koefisien Determinasi (R^2), Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), Uji Asumsi Klasik.

III. Hasil dan Pembahasan

Dari analisis data diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung}(2.059) > t_{tabel}(1.693)$, dari tanggapan responden mengenai kompetensi pedagogik yang diperoleh dari pengisian angket dengan 3 indikator, yaitu: membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, melakukan proses pembelajaran, dan mengelola kelas. Dan pada variabel kompetensi profesional diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung}(2.508) > t_{tabel}(1.693)$, yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai kompetensi profesional yang berasal dari pengisian angket dengan 3 indikator, yaitu: penguasaan materi belajar, mengembangkan strategi pembelajaran, dan membangun motivasi siswa.

Setelah dilakukan uji secara parsial, penguji juga melakukan uji secara simultan dengan hasil uji sig sebesar 0.003. Ini berarti $0.003 < 0.05$, yang dapat

disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 5 Jombang.

Untuk itulah hendaknya guru yang bersangkutan khususnya pada mata pelajaran ekonomi memperhatikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dalam menjelaskan materi mata pelajaran ekonomi dapat terlaksana dengan baik dan siswa dapat menerima materi dengan baik pula sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat dan tidak kalah bersaing dengan SMA lainnya yang ada di jombang.

IV. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh signifikan secara parsial antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 5Jombang, ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi secara parsial. Dengan nilai uji t_{hitung} pada kompetensi pedagogik sebesar 2.059 dan kompetensi profesional sebesar 2.508. Ada pengaruh signifikan secara simultan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MAN 5Jombang, ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi secara simultan. Dengan nilai Sig pada tabel Anova yaitu sebesar 0,003.

Saran

Meningkat kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, hendaknya guru yang khususnya guru mata pelajaran ekonomi kelas XI MAN 5Jombang agar menjaga kualitas kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang sudah dimiliki sehingga motivasi belajar siswa akan terus meningkat. Guru diharapkan meningkatkan pengelolaan proses pembelajaran, karena ini merupakan salah satu indikator dari kompetensi pedagogik. Perlu adanya dorongan dari guru untuk meningkatkan motivasi belajar

siswa dalam bidang akademik maupun non akademik supaya siswa mampu mewujudkan cita-citanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhil, Ahmad. 2011. *Pengaruh Mutu Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Ekonomi di SMA Negeri 14 Tangerang*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Di unduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4843/1/100670-AHMAD%20FADHLI-FITK.PDF> diakses pada tanggal 27 November 2014 pukul 16.20 WIB.
- Fitriah, Faizatul. 2013. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dawung Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2012 / 2013*. Salatiga: universitas tinggi agama islam negeri salatiga. Di unduh dari <http://eprints.stainsalatiga.ac.id/809/1/HUBUNGAN%20PERSEPSI%20SISWA%20TENTANG%20KOMPETENSI%20PROFESIONAL%20GURU%20DENGAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20SISWA-STAIN%20SALATIGA.pdf> diakses pada tanggal 22 November 2014 pukul 13.20 WIB.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irfan, Muhammad. 2010. *Hubungan Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Al-Quran Hadist*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Di unduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4503/1/99610-MUHAMMAD%20IRFAN-FITK.PDF> diakses pada tanggal 12 desember 2014 pukul 17.00 WIB.
- Mulyasa, Enco. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh. 2012. *Metodologi Penelitian*. Malang: Intimedia.
- Prianto, Agus. 2008. *Analisis Data Dengan Program SPSS Versi 15*. Malang: Setara Press.
- Priyatno, Duwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakem
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.